

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola komunikasi organisasi Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi, yaitu dengan wawancara mendalam dan observasi yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi yang terjadi antara pengurus, karyawan dan anggota di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma membentuk komunikasi berpola *roling*, yaitu perpaduan antara pola roda dan pola lingkaran. Dimana Pengurus dapat berkomunikasi dengan bebas kepada anggota dan karyawan, menyampaikan pesan secara langsung kepada karyawan, karyawan dapat berkomunikasi menerima dan melaporkan pesan kepada pengurus dan anggota, anggota dapat berkomunikasi dengan pengurus, anggota berkomunikasi dengan anggota. Akan tetapi meskipun pengurus, karyawan dan anggota dapat bebas melakukan komunikasi, garis komando dan struktur organisasi tetap berjalan. Rantai komando dijalankan sesuai dengan struktur organisasi maka terjadi komunikasi formal karena berada di ruang lingkup organisasi. Sebaliknya jika para komunikator dan komunikan di luar lingkup organisasi maka terjadi komunikasi secara informal.
2. Partisipasi anggota dan mengenai kepengurusan di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma memiliki kinerja yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari dimensi partisipasi anggota,

kehadiran anggota dalam rapat rutin, frekuensi pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib, angsuran pinjaman anggota. Sedangkan dalam dimensi kepengurusan yang perlu diperbaiki yaitu tentang pekerjaan yang ganda, hal ini menunjukkan bahwa tugas sekretaris dan ketua di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma belum maksimal.

3. Melakukan pendidikan dan pelatihan perkoperasian kepada karyawan, anggota dan pengurus, Merekrut karyawan yang berkompeten untuk dibagian unit usaha simpan pinjam agar menghindari pekerjaan ganda yang dilakukan oleh pengurus.

## **5.2. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil simpulan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan kinerja koperasi ditahun-tahun selanjutnya, berikut ini paparan selanjutnya:

1. Karena terjadi pola komunikasi *roling* maka semua informasi bisa didapat dengan mudah maka pola ini perlu dipertahankan.
2. Untuk kinerja pelayanan kepada anggota dikaitkan dengan produk di toko kiranya perlu untuk di tambahkan dan pemberian label harga untuk setiap produk.
3. Selain itu perekrutan karyawan untuk di bagian unit simpan pinjam dan unit toko agar tidak terjadi pekerjaan ganda pengurus, Pembetulan struktur organisasi, Perlu dilakukannya pendidikan perkoperasian untuk pengurus, anggota dan karyawan.